

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka tujuan tersusunnya skripsi ini, untuk mendeskripsikan Pengorganisasian dan Proses Penyelenggaraan layanan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dan Pusat Layanan Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) yang dilakukan oleh Instansi Dinas Sosial di Kota Palangka Raya. Adapun jenis penelitian pada skripsi ini yaitu kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung dengan 8 orang informan terpilih di Dinas Sosial Kota Palangka Raya. Sebagai penghubung dan penguat penelitian ini secara ilmiah, maka konsep pengorganisasian yang memuat pembagian kerja, pengelompokan tugas, hierarki organisasi dan koordinasi dipakai menurut Wahjono, S. I. Kemudian untuk konsep proses penyelenggaraan yang memuat tahap persiapan, tahap *assessment*, tahap perencanaan, tahap pemformulasian, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dipakai menurut Adi, Isbandi R.

Setelah melakukan berbagai proses untuk penyelesaian penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan mengenai bagaimana pengorganisasian dan pelaksanaan layanan sosial SLRT dan Puskesmas yang dilakukan oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya, yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang dipilah seperti dibawah ini.

1. Pada kategori pengorganisasian ditemukan kegiatan perekrutan tim SLRT dan Puskesmas sebagai proses pembagian kerja. Kemudian temuan kedua yaitu pemaparan alur pelayanan SLRT yang dilakukan Kepala Dinas Sosial sebagai proses pengelompokan tugas. Temuan ketiga adalah Surat Keputusan TIM yang dibuat Kepala Dinas Sosial sebagai proses hierarki organisasi. Lalu temuan keempat kegiatan rapat pembinaan (fasilitator, SDM SLRT dan TKSK), pelaporan bulanan dan rapat FGD sebagai proses koordinasi.

2. Pada kategori proses penyelenggaraan ditemukan kegiatan audiensi SLRT sebagai tahap persiapan penyelenggaraan layanan oleh Dinas Sosial. Kemudian temuan kedua kegiatan pengusulan kelurahan *pilot project* sebagai tahap *assessment* oleh Dinas Sosial. Temuan ketiga yaitu kegiatan pembentukan sekretariat SLRT sebagai tahap perencanaan alternatif program oleh Dinas Sosial. Temuan keempat kegiatan penambahan Puskesmas di semua kelurahan sebagai tahap pemformulasian rencana aksi oleh Dinas Sosial. Temuan kelima kegiatan pembinaan TIM (fasilitator, SDM SLRT dan TKSK), dan penanganan klien di lapangan sebagai tahap pelaksanaan (implementasi) program. Temuan keenam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai tahap evaluasi proses dan hasil perubahan.
3. Sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian kedua yaitu tantangan apa saja yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan sosial SLRT dan Puskesmas oleh Dinas Sosial, ditemukan bahwa kendala yang dihadapi tersebut menyangkut kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM), belum terwujudnya regulasi daerah, anggaran dan akses jangkauan klien. Upaya yang dilakukan adalah pengadaan pertemuan bersama Bappeda terkait SDM dan anggaran, dikeluarkannya SK Kepala Dinas Sosial, dan menyediakan transportasi kendaraan pribadi pegawai menuju lokasi klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi R. (2013). *Kesejahteraan Sosial. Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2023). Kota Palangka Raya dalam Angka 2023. Diakses pada tanggal 18 Februari 2023.
<https://palangkakota.bps.go.id/publikasi.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Persentase Penduduk Miskin (PO) Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2020-2022. Diakses pada tanggal 18 Februari 2023.
<https://kalteng.bps.go.id/indicator/23/69/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota.html>
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya. (2022). “Optimalisasi Puskesmas untuk Verifikasi dan Validasi Data Induk Kesejahteraan Sosial.” *Portal Resmi Kota Palangka Raya*. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023. <https://palangkaraya.go.id/optimalisasi-puskesmas-untuk-verifikasi-dan-validasi-data-induk-kesejahteraan-sosial/>
- Dinas Sosial Kota Palangka Raya. (2019a). “Siapkan SLRT, Dinsos Laksanakan Audiensi bagi SOPD Terkait.” Diakses pada tanggal 18 Februari 2023.
<https://dinsos.palangkaraya.go.id/siapkan-slrt-dinsos-laksanakan-audiensi-bagi-sopd-terkait/>
- Dinas Sosial Kota Palangka Raya. (2019b). “Bimbingan Teknis Sebagai Lanjutan dari Pemantapan Program SLRT.” Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
<https://dinsos.palangkaraya.go.id/bimbingan-teknis-sebagai-lanjutan-dari-pemantapan-program-slrt/>
- Dinas Sosial Kota Palangka Raya. (2017c). “Profil Dinas Sosial Kota Palangka Raya.” Diakses pada tanggal 26 Mei 2023.

<https://dinsos.palangkaraya.go.id/wpcontent/uploads/sites/7/2019/09/PROFIL-DINAS-SOSIAL.pdf>

Gunawan, P. V., & Nulhaqim, S. A. (2021). “Peran Pemimpin dalam Organisasi Pelayanan Sosial UPTD Pesanggrahan PMKS Majapahit Kabupaten Mojokerto.” *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(1). Diakses pada tanggal 11 Maret 2023. <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/142>

Habibullah (2020). “Peran Pusat Kesejahteraan Sosial dalam Pelayanan Sosial Terintegratif.” *Sosio Konseptual: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 9(3). Diakses pada tanggal 18 Februari 2023. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/2043/pdf>

Hastrida, A. (2021). “Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat dan Resiko.” *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 25(2), 149-165. Diakses pada tanggal 27 Februari 2023. <http://journal.sinov.id/index.php/sinov/article/view/78/74>

Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Karimah, C. (2016). “Hubungan antara Partisipasi Mustahik dalam Advokasi dengan Keberfungsian Sosialnya di Sinergi Foundation Kota Bandung.” *Repository Universitas Pasundan Bandung*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023. <http://repository.unpas.ac.id/11922/>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2011). *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*. Diakses pada tanggal 17 Februari 2023. <https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20program%20Openanggulangan%20kemiskinan%20cetakan%20ke%202.pdf>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). *Program Bantuan Sosial untuk Rakyat*. Diakses pada tanggal 17 Februari 2023.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu untuk Perlindungan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan*. Diakses pada tanggal 17 Februari 2023.

<https://kemensos.go.id/uploads/topics/16170170455038.pdf>

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). “Kolaborasi Puskesmas-SLRT Permudah Akses Masyarakat Dapatkan Layanan.” Diakses pada tanggal 18 Februari 2023. <https://kemensos.go.id/kolaborasi-puskesmas-slrt-permudah-akses-masyarakat-dapatkan-layanan>

Mahfudz, A. L & Nuraini, S. (2022). “Efektivitas Penyelenggaraan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) oleh Dinas Sosial dalam Penanganan Kemiskinan di Kota Bekasi.” *Governance: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1). Diakses pada tanggal 17 Februari 2023.

<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/governance/article/view/5633/2298>

Media Center Isen Mulang Kota Palangka Raya. (2019). “Pemerintah Kota Palangka Raya Gelar Bimtek SLRT dan Puskesmas.” Diakses pada tanggal 19 Februari 2023. <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/pemerintah-kota-palangka-raya-gelar-bimtek-slrt-dan-puskesmas/>

Saputro, A. H. (2022). “Efektivitas Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) Untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah Tahun 2022.” *Jurnal Pencerah Publik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya*, 7(2). Diakses pada tanggal 25 Februari 2023.

<https://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah>

Setiawan, H. H (2017). “Penanggulangan Kemiskinan melalui Pusat Kesejahteraan Sosial.” *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 3(3). Diakses pada tanggal 17 Februari 2023.

<https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/1048/628>

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukoco, D. H. (2020). "Efektivitas Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu "Sabilulungan" Kabupaten Bandung." *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(1). Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

<https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/view/258/211>

Syarif, L. B. (2020). "Strategi Perwujudan Efektivitas Pelayanan Pada Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu Gema Matra dan Pusat Kesejahteraan Sosial dalam Rangka Mendukung Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Semarang." *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 2(1), 116-131. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

<http://journal.sinov.id/index.php/sinov/article/view/78/74>

Wahjono, S. I. (2022). *Pengantar Manajemen*. Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

TRANSKRIP PEDOMAN WAWANCARA SEMUA INFORMAN UNTUK PENELITIAN PENGORGANISASIAN DAN PENYELENGGARAAN LAYANAN SOSIAL SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) DAN PUSAT LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS) OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PALANGKA RAYA

NO	NAMA	STATUS	PERAN
1.	Nyta Bianyta Rezza, S.Sos	Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya	Koordinator SLRT Kota Palangka Raya

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 09.30 s/d 10.00 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Nyta Bianyta Rezza, S.Sos
2. Usia : 55 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Jabatan : Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya
5. Peran : Koordinator SLRT Kota Palangka Raya

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas
1.	Pembagian Kerja
	a. Menjadi Koordinator SLRT dan Pendamping Teknis Daerah.
	b. Memeriksa kegiatan yang sudah disusun oleh Manajer SLRT → menyediakan anggaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Manajer SLRT untuk keberlanjutan kegiatan yang akan di agendakan → mengirim surat dinas kepada Kemensos, Pemerintah Kota dan OPD terkait untuk terlibat dalam kegiatan yang di agendakan.
	c. -
	d. -
2.	Pengelompokan tugas
	a. Mendorong koordinasi dengan OPD dan lembaga di daerah terkait SLRT, membantu pelaksanaan sosialisasi dan advokasi, memastikan usulan pembaharuan data-data penerima manfaat berjalan baik, memastikan pelaksanaan SLRT dan Puskesmas berjalan sesuai fungsinya, memastikan adanya dukungan APBD, mendorong terbentuknya regulasi daerah, dll.
	b. Memastikan semua pihak yang tergabung dalam pelaksanaan Puskesmas – SLRT bekerja sama dengan baik dan melakukan koordinasi serta menjalin hubungan yang baik dengan semua anggota tim serta pihak-pihak luar dari instansi Dinas Sosial untuk keberlanjutan pelaksanaan Puskesmas – SLRT di Kota Palangka Raya.
	c. -
	d. -
3.	Hierarki Organisasi
	a. Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b. Fasilitator → Back Office dan Front Office → Supervisor/Manajer → Koordinator SLRT

	c.	-
	d.	-
4.	Koordinasi	
	a.	Selalu diagendakan rapat bersama melalui surat dinas yang mengundang beberapa OPD, fasilitator dan pihak-pihak dari Puskesmas kelurahan.
	b.	Melalui surat dinas yang dibuat.
	c.	Regulasi yang belum dikeluarkan oleh pemerintah daerah.
	d.	Menggunakan surat dinas.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT	
1.	Tahap Persiapan	
	a.	Dinkes, Disdik, Dukcapil, Perkim, Disnaker, fasilitator, kelurahan, kecamatan, dan RT/RW.
	b.	Melalui SK TIM, komitmen bersama dan hubungan baik yang pernah terjalin sebelumnya.
	c.	rendahnya SDM fasilitator Puskesmas di kelurahan.
	d.	Mengadakan Bimtek secara berkala dan memaksimalkan SDM yang sudah ada.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Melakukan koordinasi dengan pengelola program, OPD dan semua pihak dalam SLRT → meningkatkan pelaksanaan layanan melalui kegiatan sosialisasi dan advokasi secara berkala → memastikan layanan Puskesmas – SLRT sudah berjalan sesuai fungsinya → memastikan usulan dan pembaharuan data penerima manfaat sudah sesuai → membantu proses dukungan APBD pemerintah untuk keberlanjutan pelaksanaan Puskesmas – SLRT di Kota Palangka Raya.
	b.	Berdasarkan laporan dan data yang diterima dari Manajer SLRT.
	c.	-
	d.	-
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Bantuan sosial dari segi kesehatan dan adminduk.
	b.	Mengadakan kegiatan rapat dan sosialisasi secara berkala di kelurahan dan kecamatan.
	c.	Sistem DTKS yang kerap terkunci.
	d.	Dialihkan ke Puskesmas kelurahan untuk mendata secara manual.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Mengikuti sosialisasi terkait DTKS yang akan diadakan disetiap kecamatan.
	b.	Disesuaikan dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
	c.	-
	d.	-
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Bertanggung jawab atas pelaksanaan Puskesmas – SLRT, memastikan semua keluhan, kebutuhan dan rujukan masyarakat di Kota Palangka Raya sudah berjalan dengan baik.
	b.	Sudah cukup baik namun masih ada yang perlu ditingkatkan.
	c.	Akses jalan ke kelurahan yang dituju terlalu jauh dengan kondisi jalan yang buruk, kurangnya tenaga SDM di lapangan, dan masih menggunakan uang pribadi untuk membiayai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anggota tim di lapangan.
	d.	Mengerahkan fasilitator yang bertugas di kelurahan terkait.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	

a.	Tersedianya anggaran bimtek bagi fasilitator SLRT dan Regulasi dalam bentuk Perwali untuk Puskesmas – SLRT.
b.	Sistem dan aplikasi SLRT yang sudah tidak berfungsi sepenuhnya.
c.	Pengaduan keluhan masyarakat bisa segera ditindak lanjuti.
d.	Peningkatan kualitas pelayanan semua anggota tim SLRT.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
2.	Nesiwati, S.E, M.Ap	Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial	Manajer SLRT Kota Palangka Raya

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 09.00 WIB s/d 09.35 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Nesiwati, S.E., M.Ap.
2. Usia : 55 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial
5. Peran : Manajer SLRT Kota Palangka Raya

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas
1.	Pembagian Kerja
	a. Menjadi Manajer SLRT sekaligus Kepala Sekretariat SLRT.
	b. Menyiapkan perencanaan kegiatan yang hendak dilakukan → koordinasi dengan anggota tim lainnya → mulai mempraktekkan kegiatan sesuai agenda → evaluasi kegiatan yang telah dilangsungkan.
	c. Kemunduran jadwal agenda yang sudah dibuat karena menyesuaikan waktu dan kegiatan mendadak Kepala Dinas Sosial.
	d. Kegiatan diundurkan sementara.
2.	Pengelompokan tugas
	a. Mengkoordinasikan, menyosialisasikan SLRT di daerah, mengelola supervisor, FO & BO, memberi rujukan, dsb.
	b. Membangun kerjasama yang baik dengan anggota tim dan memberikan arahan serta masukan yang bisa diterima dengan baik oleh anggota tim.
	c. -
	d. -
3.	Hierarki Organisasi
	a. Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya
	b. Fasilitator → Back Office dan Front Office → Supervisor/Manajer → Koordinator SLRT
	c. Berkas masyarakat yang diterima masih belum lengkap.
	d. Diminta kembali kepada masyarakat.
4.	Koordinasi
	a. Perencanaan kegiatan rapat yang mengundang beberapa instansi terkait melalui surat dinas yang dibuat Kepala Dinas.
	b. Melalui surat dinas
	c. Regulasi dan masa kontrak yang sudah berakhir

	d.	Mengandalkan hubungan baik dan komitmen bersama yang pernah terjalin sebelumnya.
--	----	--

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas – SLRT	
1.	Tahap Persiapan	
	a.	Beberapa OPD, fasilitator kelurahan, dan Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Melalui SK TIM yang dibuat Kepala Dinas Sosial.
	c.	SDM yang kurang dan sarana prasarana masih belum memadai.
	d.	Memaksimalkan SDM yang ada dan mencukupi sarana dan prasarana yang disediakan.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Mengkoordinasikan proses perencanaan SLRT → menyosialisasikan SLRT di daerah → menganalisis hasil pengumpulan data SLRT → memberi rujukan keluhan → membangun kemitraan → melakukan pemantauan internal → menyusun laporan kegiatan SLRT.
	b.	Berdasarkan data keluhan dan laporan yang dihimpun.
	c.	-
	d.	-
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Masalah terkait administrasi penduduk.
	b.	Mengadakan perencanaan sosialisasi terkait DTKS di setiap kecamatan.
	c.	Sistem DTKS yang kerap terkunci.
	d.	Dialihkan ke pihak Puskesmas kelurahan untuk mendata secara manual.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Mengikuti sosialisasi terkait DTKS yang akan diadakan di setiap kecamatan.
	b.	Disesuaikan dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
	c.	-
	d.	-
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Melakukan pemantauan internal dan menganalisis hasil pengumpulan data-data SLRT.
	b.	Sudah lumayan membantu masyarakat, tapi masih belum sesuai target.
	c.	Jangkauan akses, kurangnya SDM tim pelaksana, anggaran dan fasilitas transportasi.
	d.	Mengerahkan tenaga fasilitator di kelurahan tersebut.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	Penambahan anggota tim, penyediaan sarana dan prasarana serta tersedianya biaya operasional pelaksanaan SLRT.
	b.	Sistem dan aplikasi SLRT yang sudah tidak berfungsi sepenuhnya.
	c.	Pengaduan keluhan masyarakat bisa segera tersampaikan.
	d.	Peningkatan kualitas pelayanan.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
3.	Zul 'Arafah Rovieq, S.P, M.Ap	Sub Koor Pemberdayaan Perorangan & Keluarga	Supervisor SLRT

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 10.00 s/d 10.30 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Zul 'Arafah Rovieq, S.P, M.Ap
2. Usia : 53 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Jabatan : Sub Koor Pemberdayaan Perorangan & Keluarga
5. Peran : Supervisor SLRT

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas
1.	Pembagian Kerja
	a. Menjadi Supervisor.
	b. Membantu manajer menyusun agenda kegiatan → menghubungi pihak kelurahan dan tim yang ada di lapangan untuk koordinasi terkait perencanaan kegiatan SLRT → menyusun jadwal kegiatan dibantu tenaga administrasi → mulai menjalankan kegiatan sesuai agenda.
	c. -
	d. -
2.	Pengelompokan tugas
	a. Mengawasi dan membantu pendamping sosial di tingkat masyarakat.
	b. Berkoordinasi dengan anggota-anggota tim yang ada di lapangan.
	c. -
	d. -
3.	Hierarki Organisasi
	a. Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b. Tim survey lapangan → tim teknis SLRT/Puskesmas → tim pelaksana → Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya
	c. Kelengkapan data dan berkas masyarakat masih kurang.
	d. Ditunda dulu atau diminta kembali berkas lengkapnya kepada masyarakat.
4.	Koordinasi
	a. Perencanaan kegiatan rapat untuk peningkatan pelayanan SLRT.
	b. Mengundang pihak-pihak yang bermitra melalui surat dinas yang dikeluarkan Kepala Dinas Sosial.
	c. Kesibukan dalam menyesuaikan waktu.
	d. Ditunda terlebih dulu.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT
1.	Tahap Persiapan
	a. Dinas Sosial Kota Palangka Raya, OPD mitra kerja, dan fasilitator.
	b. Melalui Surat SK TIM.
	c. Kekurangan anggota tim sehingga dipilih petugas yang berstatus ASN sehingga mesti rangkap jabatan.
	d. Memaksimalkan kinerja petugas dan tenaga kontrak yang tersedia.

2.	Tahap Assessment	
	a.	Membina, mengawasi dan membantu pendamping SLRT di lapangan → menelaah usulan penambahan data → menelaah data kepesertaan program → menelaah pendataan keluhan.
	b.	Melalui masalah yang dilaporkan langsung oleh masyarakat/faskel.
	c.	-
	d.	-
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Masalah perpindahan data penduduk.
	b.	Membantu menghubungi mitra kerja bagian pengurusan data penduduk.
	c.	Berkas dan data-data pribadi milik masyarakat tidak lengkap.
	d.	Menunggu masyarakat mengurus kelengkapan berkasnya terlebih dulu.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Meminta informasi langsung ke pihak Puskesmas kelurahan terkait DTKS.
	b.	Memberikan informasi melalui fasilitator yang mendampingi.
	c.	-
	d.	-
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Turut mengawasi dan ikut serta di lapangan bersama dengan fasilitator untuk pemantauan progress keluhan masyarakat.
	b.	Sudah cukup baik tapi masih belum sesuai harapan.
	c.	Akses jalan, jaringan internet, biaya operasional dan waktu.
	d.	Meminta bantuan ke fasilitator kelurahan.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	Perlunya penambahan anggota dan anggaran yang tidak sesuai kebutuhan.
	b.	Aplikasi dan web SLRT mesti ditingkatkan dan diperbaiki.
	c.	Proses penanganan keluhan masyarakat bisa segera teratasi karena keterlibatan mitra kerja.
	d.	Perlunya ditingkatkan kualitas diri dan pelayanan dari SDM yang tersedia.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
4.	Eva Monalita, S.Psi	Pengelola Bimbingan Masyarakat	Petugas Sekretariat SLRT

I. Jadwal Wawancara

- Hari, tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
- Waktu mulai dan selesai : 14.00 s/d 14.30 WIB

II. Identitas Informan

- Nama : Eva Monalita, S.Psi
- Usia : 41 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
- Jabatan : Pengelola Bimbingan Masyarakat
- Peran : Petugas Sekretariat SLRT

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas
1.	Pembagian Kerja
	a. Menjadi petugas sekretariat SLRT/Tenaga administrasi dalam SLRT

	b.	Menyusun setiap jadwal dan agenda kegiatan yang akan direncanakan kedepan → koordinasi dengan manajer dan supervisor untuk SK yang akan dibuat → membuat SK untuk proses pelancaran kegiatan yang diagendakan.
	c.	Agenda yang kerap direvisi karena menyesuaikan waktu dan jadwal Kepala Dinas dan manajer.
	d.	Menyesuaikan jadwal terlebih dulu.
2.	Pengelompokan tugas	
	a.	Bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dan mengurus surat menyurat seperti SK.
	b.	Selalu mengkoordinasikan dengan manajer atau supervisor terkait data laporan keuangan yang dikelola serta surat menyurat yang menyangkut pelaksanaan Puskesmas – SLRT.
	c.	-
	d.	-
3.	Hierarki Organisasi	
	a.	Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Tim survei → tim teknis → tim pelaksana → penanggung jawab
	c.	Menunggu tim survei meminta kelengkapan data/berkas masyarakat.
	d.	Hanya menunggu/melapor dengan rekapan data sementara.
4.	Koordinasi	
	a.	Koordinasi melalui rapat gabungan bersama OPD.
	b.	Melalui surat dinas resmi dari Kepala Dinas.
	c.	Terhalang regulasi SLRT yang belum ada.
	d.	Hanya melewati surat dinas yang dibuat oleh Kepala Dinas Sosial.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT	
1.	Tahap Persiapan	
	a.	Tim survei, tim teknis, tim pelaksana, dan mitra kerja.
	b.	Melalui SK TIM.
	c.	Kekurangan SDM untuk tenaga petugas.
	d.	Memanfaatkan pegawai yang masih ada.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Menerima aduan faskel terkait izin akses ke instansi lain → supervisor & manajer menyetujui terkait SK → anggota mulai membuat SK untuk izin bagi faskel.
	b.	Melalui aduan dari fasilitator.
	c.	-
	d.	-
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Permasalahan terkait perpindahan domisili/adminduk.
	b.	Membuatkan SK perijinan kepada mitra kerja untuk membuka akses fasilitator dalam membantu masyarakat.
	c.	Kelengkapan berkas menjadi masalah penghalang utama.
	d.	Masyarakat yang dibantu fasilitator/keluarga harus melengkapi berkas/data adminduknya terlebih dulu.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Menghubungi fasilitator di kelurahan tempat tinggal untuk tambahan informasi dan konsultasi.
	b.	Berdasarkan laporan dari fasilitator.

	c.	Proses penyampaian informasi kerap lama diterima karena jangkauan tempat tinggal fasilitator dan masyarakat yang cukup jauh.
	d.	Menunggu fasilitator datang ke kantor Sekretariat SLRT/melalui komunikasi via Whatsapp.
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Menyiapkan SK perijinan apabila fasilitator kesusahan saat mendatangi OPD tujuan.
	b.	Sudah cukup sesuai target tapi masih belum sepenuhnya sempurna.
	c.	Akses jalan yang rusak parah, jaringan telpon tidak tersedia, serta biaya operasional yang masih belum mencukupi.
	d.	Tetap dipaksakan turun ke lapangan.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	SDM yang kurang, penyediaan akses ke kelurahan yang jauh, dan adanya pertimbangan anggaran tambahan untuk biaya operasional.
	b.	Sarana dan prasarana SLRT.
	c.	Proses pelayanan membantu masyarakat mampu diatasi secara cepat dan efisien.
	d.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan semua tim SLRT.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
5.	Gustia Norlaila, S.Tr. Sos	Pekerja Sosial Ahli Pertama	Back Office Dinas Sosial

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 08.15 s/d 08.45 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Gustia Norlaila, S.Tr. Sos
2. Usia : 27 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Jabatan : Pekerja Sosial Ahli Pertama
5. Peran : Back Office Dinas Sosial

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas	
1.	Pembagian Kerja	
	a.	Menjadi petugas sekretariat SLRT/back office Dinas Sosial.
	b.	Menghimpun data yang sudah dikumpulkan dari FO → koordinasi dengan FO terkait jawaban dan kepastian dari laporan yang diterima → menyelesaikan keluhan apabila bisa diatasi di bagian layanan Sekretariat SLRT → koordinasi dengan manajer untuk rujukan ke instansi terkait apabila tidak bisa selesai di Sekretariat SLRT.
	c.	-
	d.	-
2.	Pengelompokan tugas	
	a.	Bertanggung jawab pada bagian layanan dan rujukan.
	b.	Selalu bekerja sama dengan front office dan melakukan koordinasi dengan manajer SLRT.

	c.	-
	d.	-
3.	Hierarki Organisasi	
	a.	Kepala Dinas Sosial & Manajer SLRT.
	b.	Fasilitator → petugas sekretariat SLRT → manajer SLRT → penanggung jawab SLRT.
	c.	Berkas masih belum lengkap.
	d.	Menyusul atau minta ulang kepada yang bersangkutan.
4.	Koordinasi	
	a.	Merencanakan kegiatan rapat koordinasi untuk keberlanjutan SLRT.
	b.	Bersurat melalui surat dinas yang dibuat oleh Kepala Dinas Sosial.
	c.	Terhambat regulasi dan SOP yang sudah berakhir masa kontrak.
	d.	Hanya mengandalkan surat dinas dan hubungan baik yang pernah terjalin melalui SLRT.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT	
1.	Tahap Persiapan	
	a.	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Melalui SK TIM yang dikeluarkan Kepala Dinas Sosial.
	c.	Tenaga petugas yang masih kurang
	d.	Memaksimalkan tenaga petugas yang masih ada.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Menerima dan menelaah berkas keluhan warga → memberi kepastian dari aduan yang diterima → menangani keluhan apabila dapat ditangani → melakukan rujukan apabila tidak bisa ditangani.
	b.	Melalui rekapan data yang tercatat dan diterima setiap bulan.
	c.	-
	d.	-
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Terkait BPJS dan perpindahan domisili/adminduk.
	b.	Menghubungkan masyarakat dengan OPD yang menangani hal tersebut dengan didampingi fasilitator.
	c.	Data klien belum masuk pada DTKS dan masih ada yang kurang lengkap.
	d.	Meminta bantuan fasilitator yang mendampingi untuk mengurus kelengkapan berkas.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Bertanya kepada fasilitator atau mendatangi pihak Puskesmas kelurahan untuk meminta informasi.
	b.	Berdasarkan keluhan klien/masyarakat yang dilaporkan.
	c.	Masyarakat/klien tidak sabar dalam menunggu proses keluhannya terselesaikan.
	d.	Membantu memberi kebijakan dan penjelasan kepada klien terkait prosedur.
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	menerima informasi dari front office → melakukan penanganan keluhan apabila dapat tertangani di Sekretariat SLRT → memberi rujukan keluhan berdasarkan persetujuan dari manajer SLRT.
	b.	Cukup baik namun masih belum sesuai harapan.
	c.	Kekurangan tenaga petugas dan jangkauan akses ke kelurahan yang jauh dan rusak.

	d.	Mencoba memaksimalkan tenaga dan SDM yang sudah ada.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	Penambahan SDM dan memperpanjang masa kontrak SLRT.
	b.	Web dan aplikasi SLRT yang sudah tidak berfungsi sehingga laporan keluhan saat ini secara manual berupa kertas form.
	c.	Proses pelayanan dan penanganan keluhan masyarakat bisa langsung tersampaikan kepada pengelola program terkait.
	d.	Perlu adanya penambahan SDM agar petugas yang saat ini tersedia bisa menjalankan pekerjaannya menjadi lebih baik.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
6.	Saputra	Pengelola Data Bantuan Sosial	Front Office Dinas Sosial

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 08.15 s/d 08.45 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Saputra
2. Usia : 27 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Jabatan : Pengelola Data Bantuan Sosial
5. Peran : Front Office Dinas Sosial

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas	
1.	Pembagian Kerja	
	a.	Menjadi petugas sekretariat SLRT/front office Dinas Sosial.
	b.	Menyampaikan informasi dan mekanisme penanganan keluhan kepada masyarakat yang melapor → memeriksa status masyarakat yang melapor dalam DTKS → mencatat profil dasar warga yang melapor apabila belum terdaftar di DTKS.
	c.	-
	d.	-
2.	Pengelompokan tugas	
	a.	Bertanggung jawab pada bagian informasi dan registrasi.
	b.	Melakukan koordinasi dengan back office untuk menyampaikan informasi yang bisa diterima oleh masyarakat saat melapor ke Sekretariat SLRT.
	c.	-
	d.	-
3.	Hierarki Organisasi	
	a.	Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Data rekapan dari fasilitator → melalui fo & bo → supervisor & manajer → penanggung jawab SLRT.
	c.	Rekapan data tidak lengkap.
	d.	Ditunda atau dilanjutkan dengan rekapan data sementara.
4.	Koordinasi	
	a.	Perencanaan kegiatan rapat untuk mengoptimalkan layanan SLRT & Puskesmas

	b.	Melalui surat dinas resmi sebagai surat resmi oleh Kepala Dinas Sosial.
	c.	Terhalang regulasi dan SOP yang sudah berakhir masa kontraknya.
	d.	Berkomunikasi melalui Whatsapp dan surat SK.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT	
1.	Tahap Persiapan	
	a.	Puskesmas kelurahan, fasilitator, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta petugas di Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Melalui SK TIM.
	c.	Kekurangan tenaga petugas dalam pelaksanaan SLRT.
	d.	Memaksimalkan tenaga petugas yang masih tersedia.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Menerima keluhan warga → melakukan registrasi → memberi informasi layanan yang tersedia → memeriksa status DTKS warga yang melapor.
	b.	Melalui keluhan dan aduan warga secara langsung.
	c.	-
	d.	-
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Terkait data perpindahan domisili dan kebutuhan BPJS.
	b.	Memberi informasi/tahapan yang perlu dilakukan oleh masyarakat kemudian mencatat profil dasar warga yang melapor.
	c.	Berkas masyarakat belum lengkap.
	d.	Menunda pengurusan/meminta masyarakat melengkapi berkasnya terlebih dulu.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Mendatangi Puskesmas kelurahan/fasilitator untuk informasi tambahan dan terbaru.
	b.	Berdasarkan aduan/laporan yang diterima.
	c.	Masyarakat yang kerap tidak bisa bersabar terkait proses pengurusan data.
	d.	Memberi pengertian dan penjelasan kepada masyarakat.
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Menerima laporan/aduan masyarakat secara langsung → memberi informasi terkait ketersediaan layanan di SLRT → meneruskan data DTKS/profil dasar warga ke bagian back office.
	b.	Sudah baik tapi masih belum sesuai harapan.
	c.	Kekurangan SDM, biaya operasional, dan jangkauan akses ke lokasi kelurahan yang jauh dengan jalan yang susah untuk dilalui.
	d.	Mengerahkan tenaga SDM yang ada.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	Penambahan SDM, tersedianya biaya operasional dan memperpanjang masa kontrak SLRT dengan instansi terkait.
	b.	Web dan aplikasi SLRT yang perlu diperbaiki karena sudah tidak bisa berfungsi.
	c.	Proses penyampaian informasi terkait program sosial dalam layanan SLRT bisa cepat tersampaikan kepada masyarakat.
	d.	Meningkatkan kualitas pelayanan.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
7.	Sri Hariyati Rahman	Tim Survei Lapangan	Fasilitator Kelurahan Pahandut

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Senin, 15 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 14.15 s/d 14.47 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Sri Hariyati Rahman
2. Usia : 41 Tahun
3. Jenis kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan
4. Jabatan : Tim Survei Lapangan
5. Peran : Fasilitator Kelurahan Pahandut

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas
1.	Pembagian Kerja
	a. Menjadi fasilitator SLRT di Kelurahan Pahandut.
	b. Menjangkau masyarakat secara langsung apabila ada laporan dari tetangga dan ketua RT/RW → mencatat keluhan masyarakat dalam form layanan SLRT → meminta data dan berkas pribadi klien seperti KTP, kartu bantuan pemerintah sebelumnya seperti KIP, dan Kartu Keluarga → mendampingi masyarakat untuk memperoleh bantuan dari program pemerintah melalui Puskesmas – SLRT.
	c. Domisi masyarakat di KTP belum berubah.
	d. Pengurusan keperluan bantuan ditunda sementara.
2.	Pengelompokan tugas
	a. Bertugas di lapangan untuk menjangkau dan mendampingi masyarakat.
	b. Melakukan kerja sama dengan pihak Kelurahan Pahandut untuk proses pengurusan berkas klien dan melakukan koordinasi dengan anggota fasilitator lain apabila ada kendala di lapangan.
	c. Kurang maksimal dalam membantu masyarakat karena terhalang prosedur dan kemampuan tenaga dan biaya dari fasilitator.
	d. Menghubungi rekan fasilitator lain untuk membantu dalam segi biaya dan tenaga.
3.	Hierarki Organisasi
	a. Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b. Rekap data perbulan diberikan kepada FO & BO → rekap dialihkan ke supervisor → dilaporkan ke manajer SLRT → konfirmasi laporan ke penanggung jawab SLRT.
	c. Berkas klien/masyarakat masih ada yang kurang.
	d. Membantu dan mendampingi klien mengurus kelengkapan berkas.
4.	Koordinasi
	a. Berupa rapat yang mengundang pihak-pihak yang tergabung dalam pelaksanaan SLRT & Puskesmas.
	b. Melalui surat dinas resmi.
	c. Masa kontrak antar instansi sudah berakhir sehingga kesulitan ketika membantu masyarakat untuk memperoleh program/layanan sosial di instansi terkait.
	d. Menggunakan SK perizinan yang dibuat oleh Sekretariat SLRT.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT	
1.	Tahap Persiapan	
	a.	Fasilitator setiap kelurahan, Puskesmas kelurahan, beberapa instansi pemerintah dan petugas internal dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Melalui Surat Keputusan TIM oleh Kepala Dinas Sosial.
	c.	Kekurangan SDM di tingkat kelurahan.
	d.	Memaksimalkan tenaga dan kerja dari petugas-petugas yang masih tersedia.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Penjangkauan & pendampingan masyarakat → pencatatan kepesertaan program → pencatatan kebutuhan program → pencatatan keluhan → berkontribusi dengan pendamping program kesejahteraan sosial lainnya.
	b.	Melalui laporan lisan dari tetangga dan ketua RT/RW serta warga sekitar.
	c.	Kurangnya informasi masyarakat terkait layanan SLRT sehingga ketika melaporkan masalah sudah darurat/segera ditangani.
	d.	Fasilitator rutin menjangkau ke rumah-rumah warga untuk mengidentifikasi keluhan dan kebutuhan masyarakat.
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Masalah terkait adminduk dan BPJS.
	b.	Membantu mengarahkan dan mendampingi untuk melengkapi berkas dan data yang kurang.
	c.	Kelengkapan berkas penerima manfaat yang masih belum lengkap.
	d.	Meminta penerima manfaat untuk melengkapi berkas.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Masyarakat mendaftarkan diri untuk masuk ke DTKS.
	b.	Disesuaikan dengan masalah adminduk yang dialami.
	c.	Penerima manfaat/keluarga kurang peduli untuk mengurus berkas.
	d.	Fasilitator berusaha menjelaskan pentingnya penerima manfaat apabila sudah masuk pada DTKS karena memudahkan proses administrasi dan pelayanan.
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Menjangkau dan mendampingi masyarakat → merekap laporan form yang terkumpul per bulan → menyerahkan rekapan laporan ke BO & FO → melapor/konfirmasi ke supervisor & manajer SLRT.
	b.	Sudah cukup baik, karena sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pahandut sudah tau fungsi program Puskesmas – SLRT.
	c.	Kesulitan akses menjangkau rumah klien, tidak adanya bantuan biaya operasional, dan persepsi buruk masyarakat terhadap fasilitator.
	d.	Atas dasar jiwa sosial yang tinggi sehingga masih besar niat untuk membantu masyarakat.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	Penambahan SDM, perhatian Pemerintah untuk biaya operasional, serta penyediaan sarana dan prasarana bagi petugas yang ada di lapangan.
	b.	Tablet/android yang terhubung dengan web dan aplikasi Puskesmas – SLRT sudah tidak bisa digunakan.
	c.	Kelurahan Pahandut yang dulu lengkap masalah sosial masyarakatnya, menjadi lebih sedikit berkurang setelah adanya Puskesmas – SLRT.
	d.	Semua potensi SDM yang tergabung terus meningkatkan kualitas pelayanan dan jiwa sosialnya.

NO	NAMA	STATUS	PERAN
8.	Kholifatul Azizah	Tim Survei Lapangan	Fasilitator Kelurahan Kalampangan

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Selasa, 16 Mei 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 10.05 s/d 10.35 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : Kholifatul Azizah
2. Usia : 27 Tahun
3. Jenis kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan
4. Jabatan : Tim Survei Lapangan
5. Peran : Fasilitator Kelurahan Kalampangan

III. Jawaban Wawancara

No	Pengorganisasian Layanan sosial SLRT dan Puskesmas
1.	Pembagian Kerja
	a. Menjadi fasilitator SLRT di Kelurahan Kalampangan.
	b. Menjangkau masyarakat secara langsung apabila ada laporan dari tetangga dan ketua RT/RW → mencatat keluhan masyarakat dalam form layanan SLRT → meminta data dan berkas pribadi klien seperti KTP, kartu bantuan pemerintah sebelumnya seperti KIP, dan Kartu Keluarga → mendampingi masyarakat untuk memperoleh bantuan dari program pemerintah melalui Puskesmas – SLRT.
	c. Domisi masyarakat di KTP belum berubah.
	d. Pengurusan keperluan bantuan ditunda sementara.
2.	Pengelompokan tugas
	a. Bertugas di lapangan untuk menjangkau dan mendampingi masyarakat.
	b. Melakukan kerja sama dengan pihak Kelurahan Kalampangan untuk proses pengurusan berkas klien dan melakukan koordinasi dengan anggota fasilitator lain apabila ada kendala di lapangan.
	c. -
	d. -
3.	Hierarki Organisasi
	a. Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b. Rekap data perbulan diberikan kepada FO & BO → rekap dialihkan ke supervisor → dilaporkan ke manajer SLRT → konfirmasi laporan ke penanggung jawab SLRT.
	c. Berkas klien/masyarakat masih ada yang kurang.
	d. Membantu dan mendampingi klien mengurus kelengkapan berkas.
4.	Koordinasi
	a. Kegiatan rapat bersama pihak-pihak yang tergabung dalam pelaksanaan layanan SLRT & Puskesmas.
	b. Melalui surat dinas dari Kepala Dinas Sosial.
	c. Kesulitan akses ke instansi terkait karena masa kontrak Puskesmas – SLRT sudah berakhir.
	d. Menggunakan SK perizinan yang dibuat oleh Sekretariat SLRT.

No	Proses Penyelenggaraan Layanan Sosial Puskesmas - SLRT
1.	Tahap Persiapan

	a.	Fasilitator setiap kelurahan, Puskesmas kelurahan, beberapa instansi pemerintah dan petugas internal dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya.
	b.	Melalui SK TIM.
	c.	Kekurangan SDM di tingkat kelurahan.
	d.	Memaksimalkan tenaga dan kerja dari petugas-petugas yang masih tersedia.
2.	Tahap Assessment	
	a.	Penjangkauan & pendampingan masyarakat → pencatatan kepesertaan program → pencatatan kebutuhan program → pencatatan keluhan → berkontribusi dengan pendamping program kesejahteraan sosial lainnya.
	b.	Melalui laporan lisan dari tetangga dan ketua RT/RW serta warga sekitar.
	c.	Kurangnya informasi masyarakat terkait layanan SLRT sehingga ketika melaporkan masalah sudah darurat/segera ditangani.
	d.	Fasilitator rutin menjangkau ke rumah-rumah warga untuk mengidentifikasi keluhan dan kebutuhan masyarakat.
3.	Tahap Perencanaan Alternatif Program	
	a.	Masalah terkait adminduk dan BPJS.
	b.	Membantu mengarahkan dan mendampingi untuk melengkapi berkas dan data yang kurang.
	c.	Kelengkapan berkas penerima manfaat yang masih belum lengkap.
	d.	Meminta penerima manfaat untuk melengkapi berkas.
4.	Tahap Pemformulasian Rencana Aksi	
	a.	Masyarakat mendaftarkan diri untuk masuk ke DTKS.
	b.	Disesuaikan dengan masalah adminduk yang dialami.
	c.	Penerima manfaat/keluarga kurang peduli untuk mengurus berkas.
	d.	Fasilitator berusaha menjelaskan pentingnya penerima manfaat apabila sudah masuk pada DTKS karena memudahkan proses administrasi dan pelayanan.
5.	Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program	
	a.	Menjangkau dan mendampingi masyarakat → merekap laporan form yang terkumpul per bulan → menyerahkan rekapan laporan ke BO & FO → melapor/konfirmasi ke supervisor & manajer SLRT.
	b.	Sudah cukup baik, karena di Kelurahan Kalampangan masyarakat sudah mulai peduli dengan masalah sosial yang dihadapi sehingga kerap melaporkan diri ke rumah fasilitator atau ke Puskesmas kelurahan.
	c.	Kesulitan akses menjangkau rumah klien, tidak adanya bantuan biaya operasional, dan banyaknya keluhan masyarakat terhadap fasilitator karena proses yang lama untuk mendapatkan bantuan dari program sosial pemerintah.
	d.	Atas dasar jiwa sosial yang tinggi sehingga masih besar niat untuk membantu masyarakat.
6.	Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan	
	a.	Penambahan SDM, biaya operasional, dan penyediaan sarana dan prasarana.
	b.	Tablet/android yang terhubung dengan web dan aplikasi Puskesmas – SLRT sudah tidak bisa digunakan.
	c.	Masyarakat Kelurahan Kalampangan yang dulu kesusahan untuk menjangkau layanan sosial serta program sosial pemerintah menjadi dipermudah setelah adanya layanan Puskesmas – SLRT.
	d.	Semua potensi SDM yang tergabung terus meningkatkan kualitas pelayanan dan jiwa sosialnya.

**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA SEMUA INFORMAN UNTUK
PENELITIAN PENGORGANISASIAN & PENYELENGGARAAN LAYANAN
SOSIAL SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) & PUSAT
LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS) OLEH DINAS SOSIAL DI
KOTA PALANGKA RAYA**



**Wawancara dengan Manajer SLRT di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada
Kamis, 11 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT &
Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya**



**Wawancara dengan Supervisor SLRT di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada
Kamis, 11 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT &
Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya**



Wawancara dengan Petugas Sekretariat SLRT di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Kamis, 11 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT & Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya



Wawancara dengan Back office & Front office SLRT di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Jumat, 12 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT & Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya



Wawancara dengan Fasilitator SLRT Kelurahan Pahandut pada Senin, 15 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT & Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya



Wawancara dengan Fasilitator SLRT Kelurahan Kalampangan pada Selasa, 16 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT & Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya



Wawancara Koordinator SLRT disposisikan kepada staff Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Jumat, 19 Mei 2023 terkait pengorganisasian & penyelenggaraan SLRT & Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya

**WAWANCARA TAMBAHAN BERSAMA SUPERVISOR SLRT DAN
FASILITATOR KELURAHAN PAHANDUT DI KOTA PALANGKA RAYA
UNTUK TAMBAHAN INFORMASI PADA PENELITIAN
PENGORGANISASIAN & PENYELENGGARAAN LAYANAN SOSIAL SISTEM
LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) & PUSAT LAYANAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS) OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA
PALANGKA RAYA**

1. INFORMAN 1

Hari, tanggal : Minggu, 11 Juni 2023
Waktu mulai dan selesai : 09.03 s/d 09.40 WIB
Nama : Zul 'Arafah Rovieq, S.P, M.Ap
Jabatan : Sub Koor Pemberdayaan Perorangan & Keluarga
Peran : Supervisor SLRT
Cara wawancara : Panggilan suara di aplikasi *WhatsApp*

Keterangan:

P = Pewawancara

N = Narasumber

- P : Selamat pagi Ibu, apa kabar bu? Maaf ya bu mengganggu waktu libur nya.
- N : Pagi Resa, *Alhamdulillah* Ibu sehat. Resa gimana sehat? Iya, gapapa Ibu juga abis *Jogging*.
- P : Puji Tuhan, sehat bu. *Hehe* ... baik bu. Jadi gini bu, aku kan masih butuh data tambahan ya bu untuk skripsiku. Nah aku mau tanya tentang perekrutan fasilitator di tahun 2019 dulu pas awal-awal Dinas Sosial terpilih jadi pelaksana SLRT itu gimana prosesnya ya bu?
- N : Jadi gini Resa ya, ... untuk SLRT di tahun 2019 itu siapa fasilitator-fasilitator, petugasnya dan segala macamnya itu Ibu jujur gak tau sama sekali ... Karena Ibu kan masuk sebagai petugas SLRT yang baru, menggantikan mereka bu Erni dan sebagainya itu sudah di tahun 2021. ... Tapi ibu pernah nanya hal ini ke bu Erni tentang fasilitator ya, di tahun 2019 itu mereka yang berjumlah 50 orang dulu merupakan orang-orang PSM yang dipilih sama pak Eko (*Ketua PSM*) sama Lurah-lurah. ... Jadi sebatas Itu yang Ibu tau tentang rekrutmen fasilitator.
- P : Oh iya iya bu, ... baik bu. Tapi, bu kalo untuk petugas Sekretariat SLRT nya gimana bu dipilihnya waktu masa Ibu dan bu Nesi (*Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Manajer SLRT*) sebagai petugas baru di tahun 2021 itu bu?
- N : Untuk perekrutan tim sekretariat seperti kami-kami ini, itu berdasarkan SK Kepala Dinas ... untuk tahun 2021 kaya bu Nesi (*Manajer SLRT*), Ibu (*Supervisor SLRT*) sama bu Eva (*Petugas Sekretariat SLRT*) itu memang diwajibkan untuk ikut ... yang mengurus SLRT – Puskesmas kan emang di bagian

Bidang Pemberdayaan Sosial, jadi Kabid sama Kasie nya diposisikan sebagai manajer dan supervisor. ... kalo front office back office setahu ibu ya, itu mereka yang megang layanan, kasih informasi sama administrasi ... Nah jadi sama Kadis mereka rangkap menjadi front office dan back office.

P : Tapi bu, kalo tim sekretariatnya orang-orangnya berganti, jadi fasilitatornya saat Ibu dan bu Nesi megang SLRT juga ikut berganti ya bu?

N : Mereka (*Fasilitator*) masih sama, hanya orang-orang kami (*Tim Sekretariat SLRT*) yang berganti. ... Nah jadi kembali lagi di tahun 2021 itu seperti yang Resa lihat memang ada perubahan nama ... Masih menggunakan PSM yang dipilih oleh pak Eko (*Ketua PSM*) sesuai usulan RT & Lurah. ... jadi tahun 2021 rata-rata adalah masih orang lama, pemain lama dari 2019. ... nah 2021 – 2022 dibikinlah SK dari Lurah tapi itu bukan SK PSM tapi SK Puskesmas ... pelaksana Puskesmas di masing-masing kelurahan.

P : Kaya mereka bu Sri, bu Ifha itu berarti ya bu masih fasilitator lama?

N : Iya Resa. Nah kalo Resa mau tanya-tanya perihal rekrutmen fasilitator kelurahan yang dulu di tahun 2019 itu coba hubungi bu Sri fasilitator Kelurahan Pahandut. ... Resa kenal kan? Itu beliau yang udah lama bergabung istilahnya pemain lama lah yang dulu masih anggota PSM sekarang jadi fasilitator SLRT ... kalo Ifha itu bisa juga cuman susah dihubungi karena dia kan di Kelurahan Kalampangan ... disana kan jaringan gak stabil karena jaringan internet kan ya Resa pahamlah sendiri gimana.

P : Okei Ibu, nanti coba saya tanya-tanya ke bu Sri tentang rekrutmen fasilitator itu bu. Iya bu ... kemarin aja pas saya ke sana (*Kelurahan Kalampangan*) untuk wawancara sama bu Ifha ... kebetulan kan beliau sebagai informan saya juga ya bu, itu memang susah dihubungi via *WhatsApp* jadi cuman lewat pesan biasa jadinya bu.

N : *Hehe* ... Ya itulah Resa, meskipun udah kota tapi tetap aja masih ada beberapa wilayah yang belum terjangkau jaringan internet.

P : *Hehe* ... Iya, bu. Nah ini lagi bu, kemarin kan saya ada lihat di *Facebook* nya Dinas Sosial terkait pembinaan fasilitator dan SDM SLRT ya bu di tahun 2020 dan 2021. Itu kegiatannya ngapain aja ya bu?

N : Ibu jawab yang setahu Ibu aja ya, Sa. ... Untuk 2020 pembinaan fasilitator itu ibu kurang mengerti, karena Ibu kan orang baru masuknya juga di tahun 2021. ... Tapi sepaham Ibu, ... Kalo pembinaan ya kegiatannya cuman pemberian arahan aja biasanya, hampir sama seperti di tahun 2021 itu saat Ibu sudah bergabung. ... Coba Resa lihat lagi di *Facebook* dan *Website* Dinas Sosial itu, ada keterangan tertulisnya ngga Sa, tentang pembinaannya ngapain aja disitu. ... Tapi di tahun 2021 itu dalam kegiatan (*Pembinaan SDM*) yang terjadi, yang Ibu masih ingat Kepala Dinas selain memberi arahan, himbauan dan segala macam ada presentasiin alur layanan SLRT juga. ... Nah di alur itu beliau ngasih penjelasan tugas yang dilakukan Manajer apa, Supervisor apa, Fo apa, Bo apa, ya gitu-gitu aja Sa.

- P : Iya bu, ada bu keterangannya sama kaya yang Ibu bilang cuman pengarahannya aja dan pemaparan alur layanan SLRT itu juga bu.
- N : Nah iya, Sa. Ibu gak ikut kegiatannya, tapi ibu masih bisa jawab kan. *Hehe ...*
- P : *Hehe ...* Iya bu. Tanya lagi ya bu, untuk kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) yang sama Kemensos waktu saya ikut juga pas magang di tahun 2022 itu termasuk kegiatan pengorganisasian Dinas Sosial juga kah bu?
- N : Eee ... Iya, benar. Jadi Kemensos itu mereka udah pernah datang 2 kali ke Palangka Raya itu di tahun 2021 sama kemarin terakhir di tahun 2022 pas Resa ada magang. ... Nah, itu waktu datang pertama tahun 2021 mereka Kemensos itu hanya melihat gimana Puskesmas yang sudah ada MoA nya. ... Lalu di tahun 2022 kemarin, yang datang lain tim lagi itu kayanya mereka (*Kemensos*) mengadakan evaluasi. ... Kan ingat kan Resa, apa yang mereka tanya, apa yang di evaluasi, kan rata-rata evaluasi. ... Nah memang dalam *Forum Group Discussion* kemarin, ditanya apa hambatannya, apa tantangannya, itu ... Resa masih ingat kan, Resa ada nyatat-nyatat kan kemarin ... Terus apa yang pernah dilakuin, ya kan.
- P : Iya bu, saya masih ingat. Yang banyak pertanyaannya itu kan ya bu, sama tanya jawab sama yang lain juga kaya bu Kadis, pak Eko, perwakilan lurah, sama beberapa faskel kan bu. *Hehe ...* Ini lagi bu pertanyaan terakhir, tentang rapat TKSK di 5 Kecamatan kemarin bu. Nah itu termasuk juga ga bu salah satu kegiatan pengorganisasian SLRT oleh Dinsos?
- N : Kalo kegiatan yang TKSK itu, gatau Ibu pantaskah dibilang rapat atau engga. ... Tapi rata-rata lagi itu bukan kegiatan pengorganisasian, lagi-lagi itu adalah kegiatan evaluasi dengan kita (*Tim Sekretariat SLRT*) memberikan motivasi untuk mereka. ... Karena secara finansial, mereka (*TKSK*) cuman diberi uang Rp. 250.000. ... Jadi sesuai namanya peningkatan kemampuan potensi TKSK, jadi kita hanya semacam memberikan *support*, memberikan arahan juga agar mereka tetap semangat bekerja, tetap melapor ketika bekerja sesuai prosedur, jangan membawa nama Dinas Sosial untuk kegiatan yang tidak diketahui oleh Dinas Sosial. ... Nah ini juga, kemarin kan di Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Sebangau, sama Kecamatan Rakumpit itu kan Resa cuman ikut sampai di Kecamatan Bukit Batu aja kan. ... Jadi di Kegiatan pembinaan TKSK di 5 Kecamatan itu, Dinas Sosial sekalian menyampaikan surat himbauan dari Walikota kepada Lurah-lurah di kecamatan-kecamatan tersebut. ... Untuk segera membentuk Puskesmas. Itu bagi kelurahan yang belum ada Puskesmasnya ya, ... untuk yang sudah ada Puskesmasnya bu Nesi (*Manajer SLRT*) menghimbau untuk mengaktifkan kembali Puskesmasnya agar regulasi daerah bisa segera diwujudkan.
- P : Oh iya-iya bu, baik bu. Udah cukup bu informasi yang saya terima. *Hehe ...* Terima kasih banyak ya bu udah mau direpotkan di hari libur. Sehat-sehat ya bu, lancar pekerjaannya ya bu.
- N : Amin ya Allah. Iya Resa, gapapa. Kamu juga ya, Nak sehat terus sukses skripsiannya. ... Ibu tutup ya Sa, ibu mau masak dulu. *Assalamualaikum.*
- P : Amin-amin bu, doakan ya bu. *Hehe ...* Oh iya bu, baik bu. Sekali lagi terima kasih banyak ya bu. Selamat siang ibu.

2. INFORMAN 2

Hari, tanggal : Senin, 12 Juni 2023
Waktu mulai dan selesai : 11.12 s/d 11.25 WIB
Nama : Sri Hariyati Rahman
Jabatan : Tim Survei Lapangan
Peran : Fasilitator SLRT Kelurahan Pahandut
Cara wawancara : Panggilan suara di aplikasi *WhatsApp*

Keterangan:

P = Pewawancara

N = Narasumber

- P : Selamat siang Ibu, apa kabar bu? Maaf ya bu mengganggu waktunya tiba-tiba.
- N : Pagi Mbak, *Alhamdulillah* sehat. Iya, gapapa Mbak. Mau tanya apa ya Mbak?
- P : Syukurlah bu, jadi gini bu saya cuman bertanya sedikit aja untuk tambahan informasi di skripsi saya. ... Nah kemarin kan saya ada nelpon bu Ofah ya bu, nanya tentang perekrutan fasilitator di tahun 2019 dulu. ... Nah beliau engga tau tentang itu bu, karena bu Ofah kan masuk di tahun 2021. Jadi beliau menyarankan saya untuk bertanya ke Ibu, berhubung Ibu kan sudah menjadi fasilitator SLRT dari awal kan, ya bu?
- N : Oh iya Mbak, ... Jadi kami itu dulu memang direkrut awal itu dari kelurahan, berapa ya dulu itu orangnya hampir 80 kalo gak salah. ... tapi sekarang kan udah terseleksi sendiri ya jadi tersisa 40 orang lah kira-kira. ... Jadi dulu itu, Dinas Sosial menyurati ke kelurahan-kelurahan tembusan ke kecamatan. Nah baru kelurahan memilih orang-orangnya siapa yang mau berkenan ikut, memang ada kriterianya, ... Karena itu kan gak ada bayarannya ya, nah jadi buat siapa yang mau aja ... Nah terpilih lah kami.
- P : Oh, iya-ya bu. ... Berarti bu tiap fasilitator dari beberapa kelurahan, eee ... yang direkrut itu masing-masing berapa bu 2 orang atau 3 orang bu?
- N : Engga, beda-beda Mbak. ... Jadi 1 kelurahan beda-beda, ada yang 2 orang, ada yang 3 orang, ada yang 1 orang jadi tiap kelurahan beda-beda faskel yang dikirim. Nah kebetulan karena kelurahan pahandut banyak, wilayahnya besar jadi dapat kuota lebih. Pahandut itu waktu itu 7 orang. ... Eh iya 8 orang.
- P : Wih banyak ya bu, *Hehe* ... Berarti alasan Kelurahan Pahandut jadi *pilot project* karena wilayahnya besar itu ya bu?
- N : Nah jadi *pilot project* itu melihat dari kasus-kasus yang sering kami (*Saat menjadi PSM*) tangani. Ternyata kasusnya banyak nih di adminduk, kesehatan, eee ... paling banyak sekali di adminduk sama kesehatan. Nah lalu lah mereka bikin MoA orang dinas (Dinas Sosial) ... eh Kementerian lah, Kementerian Sosial ... menembusi lah dari laporan-laporan para faskel ini yang masuk ternyata banyak

pada bagian itu terutama dari Kelurahan Pahandut. ... Jadi *pilot project* tercipta karena menyangkut masalah itu.

P : Oh iya bu, sama seperti yang Ibu bilang waktu itu juga ya bu pas saya wawancara Ibu langsung. Kalo Kelurahan Pahandut itu beragam masalah sosialnya?

N : Nah iya Mbak. ... yah kaya yang Mbak lihat sendiri lah, Kelurahan Pahandut kan wilayahnya di pinggiran kota ya. Kampung-kampung gitu daerahnya masih dekat bantaran Sungai Kahayan sama kotor kan area pasar besar kota. ... Jadi ya gitu semacam texasnya Palangka Raya, penduduknya juga banyak wilayahnya besar. ... Anak-anak SD, SMP aja udah paham tentang obat-obatan minum-minuman dan sebagainya lah. ... orang tua mereka kan gapeduli, ya rata-rata sibuk di pasar jualan. Jadi sama Dinas Sosial disoroti Pahandut diusulkan ke Kementerian Sosial untuk jadi lokasi *pilot project*.

P : Separah itu ya bu. Nah pertanyaan terakhir bu, Dinas Sosial kan pernah buat kegiatan pembinaan fasilitator ya bu di tahun 2020. Nah itu Ibu ada ikut engga bu sama kegiatannya ngapain aja bu?

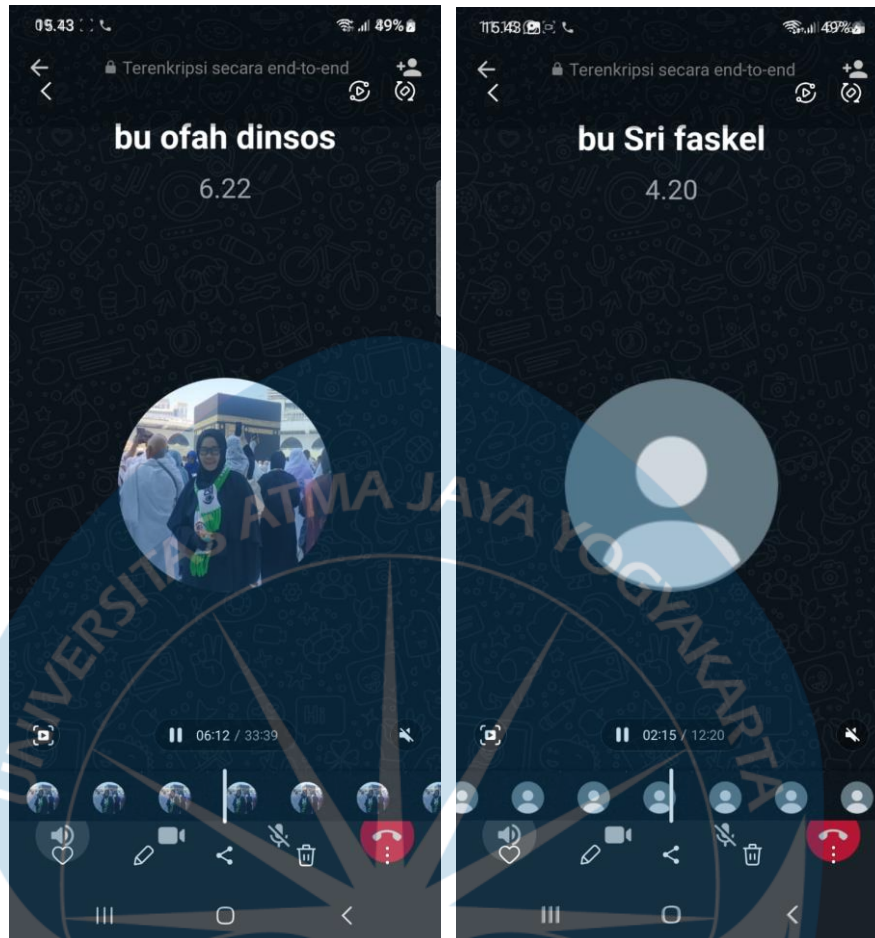
N : Ya, seperti itulah Mbak kenyataannya. ... Iya ada tahun 2020. Itu udah sama Kepala Dinas yang baru mbak, jadi kegiatannya ya cuman dikasih arahan aja sama pembinaan biasa. ... Untuk peserta waktu itu sekitar 15 orang kalo gak salah ya mbak saya udah lupa juga. ... Dari Pahandut hanya saya sama bang Ibnu sebagai perwakilan soalnya banyak yang gak bisa kan. ... berhubung masanya Corona kan tahun 2020 itu, jadi beberapa faskel lain ngurusin warga yang kena Covid.

P : Wah, iya bu pas tahun 2020 kan emang maraknya Covid ya bu di Palangka juga. ... Baik ibu udah selesai yang ingin saya tanyakan. *Hehe* ... Terima kasih banyak ya bu sudah luangkan waktunya untuk saya minta informasi. Maaf ya bu mendadak saya hubungi.

N : Iya, sama-sama Mbak. ... Iya gapapa Mbak, lagi jam istirahat juga. *Hehe* ...

P : *Hehe* ... Iya bu. Kalo gitu saya tutup ya bu, sekali lagi terima kasih Ibu. Sehat selalu bu sukses pekerjaannya. Selamat siang bu.

N : Amin amin, makasih Mbak. Mbak juga lancar skripsiannya. ... Iya selamat siang juga Mbak.



Bukti tangkapan layar saat wawancara tambahan bersama Supervisor SLRT dan Fasilitator Pahandut untuk informasi tambahan terkait pengorganisasian & penyelenggaraan layanan sosial SLRT dan Puskesmas oleh Dinas Sosial di Kota Palangka Raya.

CATATAN HARIAN INTERNSHIP DI DINAS SOSIAL KOTA PALANGKA RAYA PADA SAAT MENGIKUTI KEGIATAN FGD DAN RAPAT PEMBINAAN TSKS UNTUK TAMBAHAN INFORMASI PADA PENELITIAN PENGORGANISASIAN & PENYELENGGARAAN LAYANAN SOSIAL SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) & PUSAT LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS) OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PALANGKA RAYA

1. Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)

Nomor Hari	: Hari ke-28
Hari & Tanggal	: Jumat, 30 September 2022
Lokasi Kerja	: Dinas Sosial Kota Palangka Raya, Jalan Ir. Soekarno / G.Obos XI (Lingkar Dalam) Palangka Raya – 74874 Provinsi Kalimantan Tengah
Waktu Kerja	: 07.30 WIB – 15.30 WIB
Topik Kerja/Kegiatan	: Mengikuti Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> (FGC) terkait adanya pelaksanaan Puskesmas – SLRT dengan pihak Kementerian Sosial Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial, beserta perwakilan pihak dari Bappeda, Dinas Sosial Provinsi Kalteng, Dinas Pendidikan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Koordinator Puskesmas – SLRT Kelurahan, Fasilitator PSM, Supervisor, Manager, Front Office dan Back Office Puskesmas Kota, lalu Front Office dan Back Office Puskesmas Kelurahan yang dilaksanakan pada hari ini yaitu Jumat, 30 September 2022 di Aula Kantor Dinas Sosial Kota Palangka Raya pukul 08.30 s/d selesai.

Jumat, 30 September 2022 adalah hari ke-28 saya melaksanakan Internship di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Bidang Pemberdayaan Sosial. Pada hari ini di jam 08.00 WIB saya bersama-sama dengan pegawai dari bidang Pemberdayaan Sosial sedang sibuk dalam melangsungkan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGC) terkait adanya pelaksanaan Puskesmas – SLRT yang akan mengundang pihak dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial. Kegiatan yang dilaksanakan ini memang menjadi rencana dari Bidang Pemberdayaan Sosial, karena menyangkut program Dinas Sosial Kota Palangka Raya dengan Kementerian Sosial yaitu Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) dan program ini dikendalikan atau ditugaskan untuk dijalankan oleh bidang Pemberdayaan Sosial. Kegiatan FGD ini dimulai pada pukul 08.30 WIB dimana saya diminta oleh bu Eva menjadi operator yang bertugas untuk mengganti slide presentasi beserta memutar video hanya saat Kepala Dinas memaparkan materi tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kota Palangka Raya pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGC) tersebut. Setelah saya sudah duduk berada di kursi operator yang berada di Aula Kantor Dinas Sosial Kota Palangka Raya, saya beserta para pegawai yang ikut bertugas melangsungkan kegiatan ini masih menunggu para tamu undangan beserta pihak Kementerian Sosial dan Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya yang masih bercengkerama di dalam ruangan kantor Kepala Dinas. Setelah menunggu beberapa saat, kemudian ketika para tamu undangan sudah mulai berdatangan dan memenuhi Aula Kantor Dinas Sosial Kota Palangka Raya, lalu menyusul Kepala Dinas beserta

tamu dari Kementerian Sosial sebanyak 4 (empat orang) memasuki ruang Aula pada pukul 08.50 dan kegiatan tersebut langsung dimulai.

Pertama-tama Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya mengucapkan salam pembuka dan membuka kegiatan *Focus Group Discussion (FGC)* terkait adanya pelaksanaan Puskesmas – SLRT tersebut dengan mengumumkan bahwa nantinya dari pihak Kementerian Sosial akan memaparkan materi dan juga mulai mengajak berdiskusi terkait dengan program Puskesmas yang terlaksana di Dinas Sosial Kota Palangka Raya. Setelah memberitahukan hal tersebut, Kepala Dinas kemudian mulai memaparkan materi tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kota Palangka Raya yang dibantu oleh saya sebagai operator pada saat tersebut. Sesudah Kepala Dinas memaparkan materi yang menyangkut pengertian dasar program Puskesmas yang ada di Dinas Sosial Kota Palangka Raya, kemudian untuk mempersingkat waktu Kepala Dinas memberikan kesempatan kepada pihak Kementerian Sosial yaitu pak Budi dan yang lain untuk memaparkan materi Kebijakan Nasional dalam Perlindungan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan melalui Pusat Kesejahteraan Sosial – Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (Puskesmas – SLRT) tahun 2022. Sesudah materi tersebut tersampaikan, pak Budi selaku anggota dari pihak Kementerian Sosial membuka kesempatan bagi segenap peserta maupun pihak Dinas Sosial Kota Palangka Raya untuk berdiskusi mengenai program Puskesmas ini berhubung topik kegiatan memang fokusnya ke arah *Focus Group Discussion (FGC)*.

Kemudian dari Kementerian Sosial mengajukan beberapa pertanyaan agar kegiatan diskusi atau *Focus Group Discussion (FGC)* ini bisa berjalan dengan semestinya. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pihak Kementerian Sosial tentu saja menyangkut dengan progress maupun tantangan dari program Puskesmas – SLRT yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Palangka Raya bersama pihak-pihak Sumber Daya Manusia yang dibentuk oleh Dinas Sosial Kota Palangka Raya yang turut andil dalam menjalankan program Puskesmas – SLRT ini. Berikut adalah sebagian pertanyaan beserta jawaban yang sudah dirangkum oleh pihak Kementerian Sosial, diantaranya:

1. Apakah di Kota Palangka Raya sudah ada regulasi daerah terkait program Puskesmas?

Jawaban: Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya menjawab bahwa saat ini di Kota Palangka Raya masih belum ada regulasi daerah, karena masih dalam tahap proses pembuatan yang rencananya akan dibuat pada tahun 2023. Untuk sementara program Puskesmas dijalankan masih menggunakan Surat Keputusan Walikota karena saat ini masih belum mengajukan ke pihak Perwali disebabkan pihak Dinas Sosial Kota Palangka Raya masih menunggu semua kelurahan yang ada di Kota Palangka Raya terutama 8 kelurahan yang belum membentuk Puskesmas dengan melampirkan Surat Keputusan Lurah beserta nama-nama pengurus Puskesmasnya.

2. Layanan apa saja yang biasanya diberikan kepada masyarakat?

Jawaban: Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya menjawab bahwa layanan yang diberikan terkait program Puskesmas saat ini masih random tidak spesifik dimulai dari tahun 2021, saat ini yang lebih banyak dibutuhkan oleh masyarakat miskin adalah layanan pembuatan BPJS, KIP, dan KIS gratis selama masyarakat tersebut memang tergolong layak untuk diberikan bantuan dan sudah masuk pada data DTKS.

3. Selain layanan dasar (pendataan dan rujukan), apakah ada inisiatif layanan lainnya?

Jawaban: Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya menjawab terkait keluhan lain saat ini masih menyesuaikan dengan yang disampaikan oleh warga, sehingga pihak Dinas Sosial Kota Palangka Raya selanjutnya membantu dalam hal rujukan terkait masalah yang dilaporkan.

4. **Apa kebutuhan/keluhan yang banyak disampaikan masyarakat di Dinas Sosial Kota Palangka Raya menyangkut program Puskesmas – SLRT?**

Jawaban: Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya menjawab bahwa Dinas Sosial Kota Palangka Raya saat ini menerima banyak kebutuhan/keluhan dari warga masyarakat miskin yaitu pengusulan memperoleh Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JKN) yang menggunakan basis data dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), lalu bagi yang belum masuk pada DTKS ini minta untuk diusulkan atau dibantu persyaratan beserta tahapannya.

5. **Siapa saja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang sudah mengintegrasikan program perlindungan sosialnya di Puskesmas – SLRT ini?**

Jawaban: Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya menjawab saat ini OPD yang sudah tergabung dari pihak Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan.

Beberapa pertanyaan beserta jawaban yang sudah diberikan ini nantinya akan diusulkan dan dilaporkan oleh pihak Kementerian Sosial dengan atasan sehingga bisa menyalurkan lebih banyak bantuan sosial lainnya dibantu Dinas Sosial Kota Palangka Raya sehingga program Puskesmas – SLRT ini mampu berjalan sesuai dengan rencana kerja yang diharapkan. Sesudah sesi diskusi pada kegiatan *Focus Group Discussion (FGC)* terkait adanya pelaksanaan Puskesmas – SLRT memasuki penghujung acara, selanjutnya kegiatan tersebut ditutup oleh pak Budi dari Kementerian Sosial dan Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada pukul 11.47 WIB.

• **Dokumentasi Kegiatan Jumat, 30 September 2022:**





(Proses Mengikuti Kegiatan Focus Group Discussion (FGC) terkait pelaksanaan Puskesmas – SLRT dengan pihak Kementerian Sosial Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial, beserta beberapa pihak yang turut diundang, kegiatan FGD tersebut terlaksanakan di Aula Kantor Dinas Sosial Kota Palangka Raya pukul 08.30 s/d selesai).

2. Kegiatan Pembinaan TKSK di Kecamatan Pahandut

Nomor Hari	: Hari ke-24
Hari & Tanggal	: Senin, 26 September 2022
Lokasi Kerja	: Dinas Sosial Kota Palangka Raya, Jalan Ir. Soekarno / G.Obos XI (Lingkar Dalam) Palangka Raya – 74874 Provinsi Kalimantan Tengah
Waktu Kerja	: 07.30 WIB – 15.30 WIB
Topik Kerja/Kegiatan	: Mengikuti Rapat Besar Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Tahun 2022 yang seharusnya dilaksanakan pada Rabu, 14 September 2022 tapi ditunda dan dilaksanakan hari ini dengan lokasi yang sama yaitu bertempat di Aula Kecamatan Pahandut Jl. Diponegoro No. 19 Kota Palangka Raya pukul 10.00 WIB s/d selesai.

Senin, 26 September 2022 adalah hari ke-24 saya melaksanakan Internship di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Bidang Pemberdayaan Sosial. Pada hari ini di jam 10.00 WIB saya bersama dengan ke 7 (tujuh) pegawai dari Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Palangka Raya, yaitu bu Nesiwati selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, bu Ratna, bu Eva, bu Nuril, bu Ofah, bu Rina dan pak Roni bersama-sama menuju Aula Kecamatan Pahandut untuk melaksanakan kegiatan khusus dari Bidang Pemberdayaan Sosial yaitu Rapat Besar Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) tahun 2022 yang seharusnya dilaksanakan pada Rabu, 14 September 2022 tetapi diundur karena waktunya bentrok dengan Kegiatan Penguatan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) Kelurahan dalam Pelayanan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Optimalisasi Puskesmas dalam Pelaksanaan Musyawarah Kelurahan (Muskel) untuk Verifikasi & Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang turut mengundang Walikota Palangka Raya. Rapat Besar Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) tahun 2022 turut mengundang beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Camat Pahandut 1 (satu) Orang
- 2) Sekretaris Camat 1 (satu) Orang
- 3) Kasi Kesos Kecamatan 1 (satu) Orang
- 4) ASN Kecamatan Pahandut 2 (dua) Orang
- 5) Lurah Pahandut & Kasi Kesos 2 (dua) Orang

- 6) Lurah Pahandut Seberang & Kasi Kesos 2 (dua) Orang
- 7) Lurah Panarung & Kasi Kesos 2 (dua) Orang
- 8) Lurah Langkai & Kasi Kesos 2 (dua) Orang
- 9) Lurah Tanjung Pinang & Kasi Kesos 2 (dua) Orang
- 10) Lurah Tumbang Rungan & Kasi Kesos 2 (dua) Orang
- 11) TKSK 5 (lima) Orang
- 12) Fasilitator/PSM Kelurahan Pahandut 7 (tujuh) Orang
- 13) Fasilitator/PSM Kelurahan Pahandut Seberang 2 (dua) Orang
- 14) Fasilitator/PSM Kelurahan Panarung 2 (dua) Orang
- 15) Fasilitator/PSM Kelurahan Langkai 2 (dua) Orang
- 16) Fasilitator/PSM Kelurahan Tanjung Pinang 2 (dua) Orang
- 17) Fasilitator/PSM Kelurahan Tumbang Rungan 1 (satu) Orang
- 18) ASN Bidang Pemberdayaan Sosial 7 (tujuh) Orang

Setelah saya beserta para pegawai Bidang Pemberdayaan Sosial sampai di Aula Kecamatan Pahandut, kami hanya duduk menunggu tamu undangan datang. Sesudah mulai berdatangan satu persatu para tamu undangan, kemudian bu Nesi beserta bu Erni Suciati duduk di meja depan sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Supervisor Puskesmas SLRT Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Inti dari Rapat Besar Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) tahun 2022 yaitu rencana penyediaan anggaran bagi setiap Puskesmas Kelurahan dan anggaran tambahan Tali Asih yang ditujukan kepada para fasilitator Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) non ASN yang akan dibuat oleh Bidang Pemberdayaan Sosial, lalu Rapat ini bertujuan untuk meminta pihak perwakilan Bappeda yang turut hadir agar mengusulkan lewat forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan (RKP) tahun anggaran yang direncanakan atau lebih umum dikenal Musrenbag Kelurahan yang akan di pertimbangkan saat pihak Bappeda Rapat Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tingkat kota.

Setelah menyampaikan tujuan dari Rapat Besar Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) tahun 2022, maka kegiatan rapat tersebut selesai pada pukul 12.30 WIB. Sesudah kegiatan rapat selesai, saya beserta bu Nuril, bu Rina, bu Ofah, bu Nesi, bu Eva, dan pak Roni kemudian kembali ke kantor dan bu Ratna pulang kerumahnya

- **Dokumentasi Kegiatan Senin, 26 September 2022:**



(Saat mengikuti Rapat Besar Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) tahun 2022 bersama dengan para fasilitator PSM, Lurah dari tiap Kelurahan dan beberapa pihak yang sudah diundang).

3. Kegiatan Pembinaan TKSK di Kecamatan Jekan Raya

Nomor Hari	: Hari ke-32
Hari & Tanggal	: Kamis, 6 Oktober 2022
Lokasi Kerja	: Dinas Sosial Kota Palangka Raya, Jalan Ir. Soekarno / G.Obos XI (Lingkar Dalam) Palangka Raya – 74874 Provinsi Kalimantan Tengah
Waktu Kerja	: 07.30 WIB – 15.30 WIB
Topik Kerja/Kegiatan	: Mengikuti Kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan pada hari ini yaitu Kamis, 6 Oktober 2022 di Aula Kecamatan Jekan Raya Jl. Simpang Karuhei Kota Palangka Raya pukul 08.30 s/d Selesai.

Kamis, 6 Oktober 2022 adalah hari ke-32 saya melaksanakan Internship di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Bidang Pemberdayaan Sosial. Pada hari ini di jam 08.00 WIB saya diajak oleh bu Nesiwati beserta semua pegawai dari Bidang Pemberdayaan Sosial untuk turut hadir dalam acara kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan pada hari ini Kamis, 6 Oktober 2022 dan berlokasi di Aula Kecamatan Jekan Raya Jl. Simpang Karuhei Kota Palangka Raya pada pukul 08.30 WIB s/d selesai. Kegiatan rapat besar ini harus melibatkan keempat bidang yang ada di Dinas Sosial Kota Palangka Raya atas permintaan Kepala Dinas Sosial, diantaranya dari Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Fakir Miskin, Bidang Rehabilitasi Sosial dan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial. Dengan tujuan keempat bidang ini menjadi saling bertumpu dan bekerja sama pada kegiatan rapat besar ini, dimana Bidang Pemberdayaan Sosial yang melaksanakan kegiatan rapat tersebut, Bidang Fakir Miskin memaparkan materi tentang Musyawarah Kelurahan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kecamatan, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial menyediakan paket bantuan bagi PPKS kepada klien dari Bidang Rehabilitasi Sosial.

Pada kegiatan rapat besar ini mengundang sebanyak 45 (empat puluh lima) orang yang terdiri dari: Pejabat Eselon III, Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial & ASN dilingkup Dinas Sosial Kota Palangka Raya, TKSK, dan unsur pelaksana Puskesmas – SLRT Kelurahan se-Kecamatan Jekan Raya.

Tepat pukul 08.15 WIB saya bersama dengan bu Nesiwati dan bu Ratna, berangkat bersama-sama menggunakan kendaraan pribadi bu Nesiwati menuju lokasi pertemuan rapat yang dilaksanakan tersebut. Setelah sampai di lokasi, bu Nesiwati meminta saya untuk menjaga absensi di meja depan sebelum pintu masuk, bersama-sama dengan mba Dinda dari Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Palangka Raya. Setelah beberapa menit menjaga absensi, pada pukul 08.40 kegiatan rapat besar tersebut dimulai dengan kata sambutan dari Pak Tomo selaku Camat Jekan Raya, dan dilanjutkan dengan dibukanya secara resmi rapat tersebut oleh bu Lili dari Bidang FM mewakili Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya yang berhalangan hadir. Sesudah kata sambutan dan dibukanya secara resmi kegiatan rapat besar tersebut, kemudian berlanjut pada sesi pemberian paket bantuan untuk Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) seperti disabilitas, lansia dan anak yang layak mendapatkan bantuan. Penyerahan paket bantuan ini diserahkan oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial yaitu bu Nesiwati didampingi Camat Jekan Raya, Kepala Bidang FM yaitu bu Lili dan Narasumber yaitu bu Erni.

Sesudah paket bantuan tersebut diserahkan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Kepala Bidang FM yaitu bu Lili tentang Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS Kecamatan, terkait informasi mengenai DTKS melalui aplikasi SIK-NG yang bisa membantu pihak Kelurahan dalam memantau dan mengkonfirmasi data terbaru dari penerima bantuan sosial. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua, dari narasumber yaitu bu Erni selaku Pekerja Sosial Ahli Madya. Materi yang disampaikan oleh bu Erni tentang Penyelenggaraan Pusat Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Kota Palangka Raya di 5 Kecamatan tahun 2022 terkait dengan ruang lingkup dari program Puskesmas seperti Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PPKS), yang saat ini berjumlah 12 PPKS dan tergabung didalamnya dari PSM, LKS, TAGANA, Karang Taruna, Keluarga Pioner, LK3, dll. Tujuan pembentukan kelembagaan Puskesmas yaitu menjadi pusat informasi program-program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, baik yang dikelola oleh pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kota, desa, maupun swasta. Kemudian pemaparan materi terakhir dari Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial yaitu bu Nesiwati, tentang Pembinaan Peningkatan Potensi TKSK sebagai penguat pelayanan Puskesmas yang sudah mulai berjalan, dan layanan tersebut menyatu dengan layanan yang ada di Kelurahan. Penyediaan form keluhan warga saat ini sudah tersedia di masing-masing Kelurahan yang Puskesmasnya aktif, sehingga dengan mengisi form tersebut proses memasukkan DTKS masyarakat yang baru bisa secepatnya diusulkan. Puskesmas dari kelurahan yang aktif akan mendapatkan anggaran berupa ATK dan Tali Asih. Dalam Struktur Puskesmas TKSK berfungsi sebagai Supervisor karena tugasnya untuk mengawasi fasilitator di tingkat masyarakat.

Setelah pemaparan materi dari Kepala Bidang FM, Narasumber dan Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial selesai, kemudian ada beberapa peserta rapat yang memberi tanggapan beserta saran, diantaranya yaitu:

1. Ibu Rosinah dari Puskesmas Kelurahan Palangka yang melaporkan tentang kecemburuan warga masyarakat lain kepada salah satu penerima bantuan sosial yang salah sasaran, dan meminta agar fasilitator/PSM/Peksos diusulkan masuk penerima bantuan dan terdata dalam DTKS. Kemudian menanggapi kembali pertanyaan tersebut oleh bu BJ dari Bidang FM, bahwa masyarakat dan fasilitator yang berada dilapangan bisa melaporkan yang bersangkutan disertai bukti kepada pihak Kelurahan. Sehingga dari Kasi Kesos Kelurahan bisa meminta kepada operator Kelurahan, untuk menghapus nama penerima bantuan sosial apabila sudah tidak sesuai dengan kriteria penerima bantuan, dengan memanfaatkan fitur Kelayakan yang ada di aplikasi SIK-NG. Untuk pertanyaan kedua, ditanggapi oleh bu Erni bahwa segenap fasilitator/PSM/Peksos silahkan mendaftarkan diri berdasarkan kebutuhan dan kriteria ke pihak Kelurahan terkait.
2. Ibu Wilis Agustini dari Puskesmas Kelurahan Menteng melaporkan pengalaman menjadi fasilitator Puseksos, dimana membantu masyarakat sering dipersulit pada bagian urusan DTKS. Disebabkan menunggu proses yang begitu lama dari pihak Dukcapil, sehingga ketika melakukan rujukan masih menggunakan surat tugas dari Lurah. Ditanggapi oleh bu Erni bahwa saat ini sudah ada MOU dari pihak Dukcapil, sehingga fasilitator yang membantu masyarakat bisa meminta tanda tangan Lurah beserta Camat dengan membawa/menggunakan tanda pengenal PSM/fasilitator Puskesmas dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya agar pengusulan DTKS ke pihak Dukcapil lebih cepat proses penanganannya.
3. Pak Bobi dari Puskesmas Kelurahan Bukit Tunggal menyampaikan bahwa penerima bantuan BLT BBM masih penerima yang lama padahal sudah diverifikasi data dari Kelurahan akan tetapi statistik data penerima yang lama masih mendominasi sehingga penerima yang baru harus menunggu lama agar dikonfirmasi DTKS nya. Kemudian pak Bobi juga memberikan saran agar pihak Kelurahan tidak kesusahan dalam membantu proses data DTKS masyarakat maka memerlukan adanya

rekomendasi dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya kepada pihak Dukcapil. Pertanyaan Pak Bobi ditanggapi oleh bu BJ, bahwa data-data penerima bantuan BLT BBM diterima dari Kementerian Sosial, sehingga dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya hanya menjadi penyalur bantuan tersebut. Tetapi bagi penerima bantuan BLT BBM yang baru, saat ini sudah masuk dalam daftar tunggu pada bantuan selanjutnya sehingga diharapkan penerima yang baru bisa bersabar dalam menunggu proses penginputan data.

4. Ketua RT dari fasilitator Puskesmas Kelurahan Palangka menyampaikan bahwa di RT mereka tidak pernah mengetahui data PKH, sedangkan yang mereka ketahui bahwa menjadi penerima PKH sudah tidak layak mendapatkan bantuan. Ditanggapi oleh bu Nesiwati dari bidang Dayasos menyarankan untuk datang langsung ke Dinas Sosial Kota Palangka Raya, pada bidang Lijamsos sebagai pendamping PKH Kelurahan untuk mendapatkan informasi lanjutan.
5. Ibu Wanira Kasi Kesos dari Kelurahan Palangka menyarankan kepada pihak Dinas Sosial Kota Palangka Raya untuk menyediakan aplikasi pengiriman laporan keluhan dari warga.

Sesudah pertanyaan disertai dengan tanggapan langsung, maka kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 tersebut kemudian masuk pada sesi penutup. Dimana yang diminta untuk menyampaikan ucapan terima kasih, kepada para peserta rapat dan pelaksana kegiatan adalah bu Nesiwati selaku penyelenggara kegiatan tersebut pada pukul 11.45 WIB.

- **Dokumentasi Kegiatan Kamis, 6 Oktober 2022:**





(Saat mengikuti kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan pada hari ini yaitu Kamis, 6 Oktober 2022 di Aula Kecamatan Jekan Raya Jl. Simpang Karuhei Kota Palangka Raya pukul 08.30 s/d selesai).

4. Kegiatan Pembinaan TKSK di Kecamatan Bukit Batu

Nomor Hari : **Hari ke-37**
 Hari & Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022
 Lokasi Kerja : Dinas Sosial Kota Palangka Raya, Jalan Ir. Soekarno / G.Obos XI (Lingkar Dalam) Palangka Raya – 74874 Provinsi Kalimantan Tengah
 Waktu Kerja : 07.30 WIB – 15.30 WIB
 Topik Kerja/Kegiatan : Mengikuti Kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan pada hari ini yaitu Kamis, 13 Oktober 2022 di Aula Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling pukul 08.30 s/d selesai.

Kamis, 13 Oktober 2022 adalah hari ke-37 saya melaksanakan Internship di Dinas Sosial Kota Palangka Raya pada Bidang Pemberdayaan Sosial. Pada hari ini di jam 10.11 WIB saya kembali mengikuti kegiatan rapat dengan tema yang sama yaitu Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Oktober 2022 dan bertempat di Aula Kelurahan Banturung, Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling pada pukul 08.30 WIB s/d selesai.

Pada kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan di Aula Kelurahan Banturung tersebut dihadiri oleh penerima bantuan PPKS berupa pake sembako kepada anak terlantar, lansia dan juga disabilitas. Lalu dihadiri juga oleh pengurus Puskesmas Banturung, Lurah beserta Kasi Kesos dari Kelurahan Banturung, Kelurahan Marang, Kelurahan Tumbang Tahai, Kelurahan Tangkiling, Kelurahan Panarakan, Kelurahan Sei Gohong, dan Kelurahan Habaring Hurung, kemudian Camat dan Kasi Kesos Kecamatan, lalu Tenaga Kesehatan, Tenaga Pendidik, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan terakhir ASN dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya dari 4 bidang yaitu Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Fakir Miskin, Bidang Jaminan dan Perlindungan Sosial dan Bidang Rehabilitasi Sosial.

Sebelum mengikuti Rapat TKSK tersebut, saya bersama-sama dengan bu Nesiwati, bu Ofah, bu Erni dan bu Ratna berangkat menuju Aula Kelurahan Banturung, Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling pada pukul 07.30 WIB. Sesudah sampai di Aula Kelurahan Banturung, kami kemudian langsung berjabat tangan dengan Lurah Banturung beserta jajarannya di depan Aula Kelurahan tersebut. Setelah berjabat tangan dan memberi salam, kemudian saya bersama dengan bu Nesiwati, bu Ofah, bu Ratna dan bu Erni masuk ke dalam Aula Kelurahan, dan saya kemudian diminta oleh bu Nesiwati untuk menyebarkan absen kepada setiap peserta yang hadir dalam kegiatan Rapat TKSK tersebut. Sesudah absensi terisi semua, saya kemudian duduk di kursi yang disediakan dan menunggu kegiatan tersebut dimulai. Setelah beberapa lama menunggu, kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 tersebut kemudian dimulai dengan diawali oleh sambutan dari Camat Bukit Batu dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya sekaligus membuka kegiatan Rapat TKSK di Kecamatan Bukit Batu tersebut secara resmi. Setelah Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya membuka kegiatan Rapat TKSK tersebut, dilanjutkan dengan penyerahan bantuan PPKS berupa paket sembako kepada anak terlantar, lansia, dan disabilitas yang diserahkan oleh Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, Camat Bukit Batu, Lurah Banturung, Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) dan Bintara Pembina Desa (Babinsa).

Setelah penyerahan bantuan PPKS tersebut, kegiatan rapat terjeda sebentar selama 30 menit, untuk makan *snack* yang sudah disediakan. Sesudah terjeda untuk istirahat, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber yaitu bu Erni selaku Pekerja Sosial Ahli Madya, tentang Penyelenggaraan Pusat Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Kota Palangka Raya di 5 Kecamatan tahun 2022. Terkait dengan ruang lingkup dari program Puskesmas seperti Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PPKS), yang saat ini berjumlah 12 PPKS dan tergabung didalamnya dari PSM, LKS, TAGANA, Karang Taruna, Keluarga Pioner, LK3, dll. Setelah itu dilanjutkan kembali dengan pemaparan materi kedua dari bu Nesiwati selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial tentang Pembinaan Peningkatan Potensi TKSK sebagai penguat pelayanan Puskesmas yang sudah mulai berjalan, dan layanan tersebut menyatu dengan layanan yang ada di Kelurahan. Penyediaan form keluhan warga saat ini sudah tersedia di masing-masing Kelurahan yang Puskesmasnya aktif, sehingga dengan mengisi form tersebut proses memasukkan DTKS masyarakat yang baru bisa secepatnya diusulkan. Puskesmas dari kelurahan yang aktif akan mendapatkan anggaran berupa ATK dan Tali Asih. Dalam Struktur Puskesmas TKSK berfungsi sebagai Supervisor karena tugasnya untuk mengawasi fasilitator di tingkat masyarakat. Kemudian selesainya pemaparan materi, maka kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 juga selesai dan ditutup langsung kegiatan Rapat TKSK tersebut oleh bu Nesiwati pada pukul 12.30 WIB.

Setelah berakhirnya kegiatan Rapat TKSK tersebut di Aula Kelurahan Banturung, Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling maka saya beserta pegawai dari Bidang Pemberdayaan Sosial, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) 2 orang, dan Ketua PSM dari tangkiling yaitu pak Eko bersama-sama menuju destinasi wisata yang ada di Kelurahan Sei Gohong yaitu Sungai Batu untuk melepaskan penat sesudah rapat dan menikmati udara segar.

- **Dokumentasi Kegiatan Kamis, 13 Oktober 2022:**



(Saat mengikuti kegiatan Rapat Pembinaan Potensi TKSK sebagai Penguat Layanan Puskesmas – SLRT melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) DTKS di 5 Kecamatan tahun 2022 yang dilaksanakan pada hari ini yaitu Kamis, 13 Oktober 2022 di Aula Kelurahan Banturung, Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling pukul 08.30 s/d selesai).